

**POTENSI PENGEMBANGAN ATRAKSI AGROWISATA DI NAGARI
BUAYAN KECAMATAN BATANG ANAI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Oleh :

**Frendi Aseptia
NPM 1610015311023**

Pembimbing : Dr. Harne Julianti Tou S.T, M.T



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pecah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No. 19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **FRENDI ASEPTIA**

NPM : **1610015311023**

Judul Tugas Akhir : **Potensi Pengembangan Atraksi Agrowisata di Nagari Buayan**

Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D

**POTENSI PENGEMBANGAN ATRAKSI AGROWISATA DI NAGARI
BUAYAN KECAMATAN BATANG ANAI**

Nama : Frendi Aseptia

NPM : 1610015311023

Pembimbing : Dr. Harni Julianti Tou, S.T, M.T

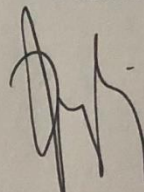
ABSTRAK

Nagari Buayan pernah mendapat kunjungan dari sekolah untuk edukasi aktivitas pertanian, selain pertanian ada banyak aktivitas yang dilakukan seperti aktivitas jelajah alam, seni tradisional, budaya adat tradisional yang dilakukan diatas lahan persawahan, dan juga aktivitas olahraga di sekitar lahan persawahan. Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengembangkan atraksi agrowisata di Nagari Buayan. Metode Analisis pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan cara membandingkan rekap kajian literatur dengan kondisi eksisting. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui atraksi agrowisata yang bisa dikembangkan dan menambah atraksi wisata seperti malamang dan spot foto yang berpotensi menjadi daya tarik wisata.

Kata Kunci : Agrowisata, Atraksi Wisata, Pengembangan, Potensi, Pertanian

PERSETUJUAN PUBLIKASI OLEH

Pembimbing



Dr. Harni Julianti Tou, S.T, M.T

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena nikmat kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan **Tugas Akhir** tentang **Potensi Pengembangan Atraksi Agrowisata Nagari Buayan**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan Tugas Akhir ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga Tugas Akhir ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Ibunda (**Yetti Susanti**), Ayahnda (**Delijo**), dan keluarga besar Tabri Agus yang telah memberikan do'a, semangat, nasehat dan perhatian penuh yang tentunya sangat berpengaruh dalam memperlancar semua urusan.
2. Ibu Era Triana S.T, M.Sc, Ph.D selaku ketua jurusan dan Ibu Rini Asmariati S.T, M.T selaku sekretaris jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta
3. Bapak Ir. Hamdi Nur M.T selaku Pembimbing Akademik Planologi 2016 yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa/i Planologi 2016 untuk siap menghadapi perkuliahan setiap semesternya.
4. Ibu Dr. Harne Julianti Tou S.T, M.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan *supportnya* untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini,
5. Bapak Tomi Eriawan S.T, M.T selaku penguji 1 dan Ibu Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si selaku penguji 2 yang sudah memberikan masukan pada penulisan tugas akhir.

6. Bapak dan Ibu Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan, semoga ilmu yang sangat bermanfaat ini menjadi sebuah keberkahan dan amal jariyah bagi Bapak dan Ibu Dosen.
 7. Untuk Saudaraku Dian Martias, M.Pd, Afriyanto, M.Pd, dan Ebudiman S.Kom yang selalu menjadi pendengar akan keluh kesah selama ini, sehat selalu saudaraku
 8. Rekan-rekan seangkatan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) angkatan 2016 Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kontribusi berupa semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
 9. Untuk teman seperjuangan yang sudah menjadi bagian keluarga selama menuntut ilmu di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta, Jelly Ikhsan S.T , Khairadi Reforma S.T, Riski Afif Fajrin,S.T, M. Ridwan S.T, Thoriq Hadimufty, Harry Hendrawan S.T, Alvin Yuriski, S.T (Komting)
 10. Senior-senior, terkhusus kepada abangnda Brama Yudha S.T, Raffy Tri Putra S.T, dan abangnda M. Arifandi S.T yang selalu memberi arahan, petunjuk, nasehat serta dukungan kepada penulis.
 11. Terima kasih juga kepada keluarga besar Planologi Sungai Penuh–Kerinci yang selalu memberikan pandangan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir
 12. Terima kasih juga kepada Alya, Yeni, Friska, dan Eza yang telah menghibur selama pengerjaan Tugas Akhir ini, cepat nyusul adik-adik.
- Alhamdulillah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2023

Freudi Aseptia

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	8
1.5 Metodologi	8
1.5.1 Metode Pendekatan	8
1.5.2 Teknik Pengambilan Data.....	8
1.5.3 Analisis Data	10
1.6 Keluaran	12
1.7 Kerangka Berpikir	13
1.8 Sistematika Penulisan	14
BAB II STUDI LITERATUR	15
2.1 Peraturan dan Kebijakan	15
2.1.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata	15
2.1.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No110 Tahun 2015 Tentang Usaha Agro Hortikultural	15
2.2 Pariwisata	16
2.2.1 Unsur-Unsur Pariwisata.....	16
2.2.2 Jenis-Jenis Pariwisata	17
2.2.3 Komponen Pengembangan Pariwisata	18
2.3 Agrowisata	25

2.3.1	Pengertian Agrowisata.....	25
2.3.2	Aktivitas Agrowisata	27
2.3.3	Manfaat Agrowisata	27
2.3.4	Ruang Lingkup dan Potensi Agrowisata	29
2.3.5	Potensi Agrowisata Untuk Peningkatan Perekonomian Suatu Daerah .	31
2.3.6	Komponen Pengembangan Agrowisata.....	31
2.4	Atraksi Wisata.....	34
2.4.1	Pengertian Atraksi Wisata Menurut Para Ahli	34
2.4.2	Aktivitas/Kegiatan Wisata	37
2.4.3	Pengembangan Atraksi Wisata Menurut Para Ahli.....	39
2.4.4	Identifikasi Atraksi Wisata Nagari Buayan	41
2.5	Studi Preseden.....	45
BAB III GAMBARAN UMUM.....		46
3.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian	46
3.1.1	Kondisi Geografis.....	48
3.2	Kondisi Fisik.....	50
3.2.1	Iklim.....	50
3.2.2	Hidrologi.....	50
3.2.3	Curah Hujan.....	50
3.2.4	Topografi	50
3.2.5	Jenis Tanah	50
3.2.6	Penggunaan Lahan.....	50
3.3	Potensi Sumber Daya Lokal dalam Aktivitas Agrowisata Agrowisata	53
3.3.1	Sumber Daya Lahan	53
3.4	Sarana dan Prasarana	53
3.4.1	Kondisi Sarana.....	53
3.4.2	Kondisi Prasarana	54
3.5	Atraksi Wisata Eksisting	55
3.5.1	Atraksi Wisata Alam	56
3.5.2	Atraksi Wisata Budaya	57
3.5.3	Atraksi Wisata Buatan.....	59

BAB IV ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN ATRAKSI	
AGROWISATA	60
4.1 Analisis Potensi Kawasan Agrowisata Naagri Buayan	60
4.1.1 Identifikasi Potensi Fisik Dasar	60
4.1.2 Analisis Sumber Daya Lahan	63
4.2 Analisis Atraksi Wisata di Nagari Buayan	67
4.2.1 Analisis Atraksi Wisata Berdasarkan Eksisting	67
4.2.2 Analisis Atraksi Wisata Yang Berpotensi Untuk Dikembangkan.....	70
4.3 Analisis Potensi dan Masalah	75
4.4 Analisis Potensi Pengembangan Atraksi Wisata	76
4.5 Kesimpulan Analisis	79
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Rekomendasi	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Narasumber Penelitian	9
Tabel 1.2 Kebutuhan Data Survey Primer dan Sekunder	10
Tabel 1.3 Daya Tarik Wisata dan Jenis Aktivitas	11
Tabel 2.1 Komponen Kepariwisataaan	25
Tabel 2.2 Pendapat Ahli Tentang Jenis Aktivitas Wisata	38
Tabel 2.3 Kesimpulan Pengembangan Atraksi Wisata Menurut Para Ahli	40
Tabel 2.4 Variabel, Jenis Atraksi, dan Indikator Atraksi Wisata.....	41
Tabel 2.5 Identifikasi Atraksi Wisata di Nagari Buayan	42
Tabel 2.6 Hasil Identifikasi Atraksi Agrowisata di Nagari Buayan.....	43
Tabel 2.7 Kriteria Penilaian Atraksi Wisata	44
Tabel 2.8 Preseden Atraksi Wisata	45
Tabel 3.1 Wilayah Nagari Buayan	48
Tabel 3.2 Penggunaan Lahan Eksisting di Nagari Buayan	50
Tabel 3.3 Kondisi Sarana di Nagari Buayan.....	53
Tabel 3.4 Kondisi Prasarana di Nagari Buayan	54
Tabel 3.5 Atraksi Wisata Eksisting.....	56
Tabel 4.1 Persentase Penggunaan Lahan Nagari Buayan	63
Tabel 4.2 Analisis Atraksi Wisata berdasarkan eksisting di Nagari Buayan.....	68
Tabel 4.3 Kesimpulan Analisis Atraksi Terhadap Eksisting	70
Tabel 4.4 Analisis Atraksi Wisata berdasarkan potensi Pengembangan	71
Tabel 4.5 Kesimpulan Analisis Atraksi Wisata Berdasarkan Potensi Pengembangan	74
Tabel 4.6 Analisis Potensi dan Masalah	75
Tabel 4.7 Analisis Potensi Pengembangan Atraksi Wisata	77
Tabel 4.8 Kesimpulan Analisis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kecamatan Batang Anai	5
Gambar 1. 2 Peta Administrasi Nagari Buayan	7
Gambar 1. 3 Kerangka Berpikir	13
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kecamatan Batang Anai	47
Gambar 3. 2 Peta Administrasi Nagari Buayan	49
Gambar 3. 3 Diagram Penggunaan Lahan Eksiting Nagari Buayan	51
Gambar 3. 4 Peta Penggunaan Lahan Nagari Buayan	52
Gambar 3. 5 Pertanian dan Perkebunan Nagari Buayan	53
Gambar 3. 6 Sarana Eksisting	54
Gambar 3. 7 Prasarana Eksisting	55
Gambar 3. 8 Aktivitas Bertani	56
Gambar 3. 9 Hamparan Sawah Nagari Buayan	56
Gambar 3.10 Permainan Sepak Rago.....	57
Gambar 3.11 Silek Tuo	57
Gambar 3.12 Festival Panen	58
Gambar 3.13 Jogging	59
Gambar 3.14 Bermain Layang-Layang.....	61
Gambar 4. 1 Peta Kelas Kelerengan	61
Gambar 4.2 Peta Hidrologi	62
Gambar 4.3 Peta Persentase Penggunaan Lahan.....	64
Gambar 4.4 Diagram Guna Lahan Nagari Buayan	65
Gambar 4.5 Peta Kesesuaian Lahan Pertanian Padi Sawah	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya pada sektor pariwisata. Pembangunan dibidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan dibidang ekonomi. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non migas yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara. Usaha mengembangkan pariwisata di Indonesia ini didukung dengan adanya UU nomor 9 tahun 1990 dan UU nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat. Oleh karena itu pengembangan pariwisata harus direncanakan secara cermat dan tetap memperhatikan aspek-aspek lingkungan serta tetap menjaga kearifan local.

Sektor pariwisata dapat berpeluang mendorong pertumbuhan ekonomi dalam berbagai sektor, seperti sektor perkebunan, pertanian, perdagangan dan perindustrian serta di sektor lainnya. Salah satunya dari sektor pertanian yang belum banyak berkembang secara baik pada saat ini adalah agrowisata. Secara potensial Indonesia memiliki banyak keindahan alam pertanian yang bisa dikembangkan menjadi agrowisata. Seperti hamparan sawah yang indah dapat dikembangkan menjadi agrowisata sawah, karena memiliki *value* yang tinggi untuk membentuk ODTW baru, serta dapat memberikan edukasi kepada kaum muda untuk menambah wawasan di bidang pertanian.

Berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor 204/KPTS/HK/050/4/1989 dan Nomor KM.47/PW.DOW/MPPT/89 tentang Koordinasi Pengembangan Wisata Agro, agrowisata didefinisikan sebagai suatu bentuk kegiatan pariwisata yang

memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, perjalanan, rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian.

Agrowisata saat ini merupakan alternatif liburan lain yang dibutuhkan oleh daerah setempat karena agrowisata memberikan keelokan alam yang bisa dirasakan maupun dapat menjadi suatu nilai yang bermanfaat. Orang bisa berkunjung ke Agrowisata untuk melihat jalannya pengembangan produk alam, kemudian bisa diajak memetik produk organik secara langsung di pembibitan kemudian, kemudian melahap dan mendapatkan kembali hasilnya. Dengan gagasan agrowisata, dapat membuat budidaya lebih bermanfaat karena memberdayakan pengawas taman untuk memberikan taman berkualitas yang sesuai dengan pedoman agrowisata. Selain itu, jika minat terhadap barang-barang hortikultura meningkat, kepala kebun akan bekerja sama dengan petani terdekat untuk mengembangkan panen yang sebanding untuk mengatasi masalah permintaan dari pembeli. Perihal ini dilakukan untuk "*stock display*" yang diberikan di kawasan agrowisata dapat diakses secara konsisten (Sartika Sari, 2021).

Kecamatan Batang Anai adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatra Barat, yang terdiri dari 8 Nagari dan 52 Korong. Kecamatan Batang Anai terletak pada koordinat 0.50'30" Lintang Selatan dan 100.27'00"Bujur Timur. Kecamatan ini memiliki luas 180,39 kilometer persegi. Kecamatan Batang Anai memiliki banyak potensi dan keanekaragaman sumberdaya alam salah satunya yaitu lahan pertanian berupa persawahan dan perkebunan yang cukup besar yakni seluas 2,354 Ha.

Nagari Buayan merupakan pemekaran dari Nagari Lubuk Alung, saat ini Nagari Buayan dijadikan oleh banyak kalangan sebagai tempat untuk berolahraga, bersantai sambil menikmati keindahan alam disepanjang daerah sawah buayan baik saat pagi hari maupun sore hari, serta kunjungan dari sekolah untuk edukasi tentang pertanian sawah di Nagari Buayan. Selain itu saat ini dari banyaknya animo masyarakat yang sering melakukan aktivitas disekitaran sawah buayan membuat ekonomi masyarakat juga tumbuh, salah satunya banyak pedagang makanan dan minuman keliling yang mencoba peruntungannya di sekitaran

sawah buayan. Selain hamparan sawah yang luas juga terdapat beberapa Aktivitas tradisional di sekitaran sawah buayan seperti festival dan latihan silek.

Secara estetika, kawasan sawah buayan memiliki potensi dijadikan ODTW agrowisata karena hamparan sawah yang luas serta terdapat view *sunrise* dan *sunset*. Ditambah dengan lokasi yang strategis dan aksesibilitas yang bagus menjadikan Nagari Buayan sebagai ODTW baru guna memberi nilai tambah dalam kegiatan pertanian serta mempertahankan budaya lokal untuk kesejahteraan Nagari Buayan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“POTENSI PENGEMBANGAN ATRAKSI AGROWISATA DI NAGARI BUAYAN KECAMATAN BATANG ANAI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Nagari Buayan memiliki potensi untuk dijadikan ODTW baru di Kabupaten Padang Pariaman khususnya di Kecamatan Batang Anai, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apa saja atraksi agrowisata yang bisa dikembangkan di Nagari Buayan”

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, mengembangkan potensi atraksi agrowisata di Nagari Buayan Kecamatan Batang Anai.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah;

1. Identifikasi potensi fisik dasar di Nagari Buayan
2. Identifikasi atraksi agrowisata eksisting di Nagari Buayan
3. Analisis pengembangan atraksi agrowisata Nagari Buayan

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian terdiri dari ruang lingkup makro dan ruang lingkup wilayah mikro

A. Ruang Lingkup Wilayah Makro

Kawasan penelitian ini berada di Kecamatan Batang Anai yang merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Kecamatan Batang Anai terletak pada koordinat 0.50'30" Lintang Selatan dan 100.27'00"Bujur Timur.

Kecamatan Batang Anai terdiri dari 8 nagari diantaranya, Nagari Ketaping, Nagari Kasang, Nagari Buayan, Nagari Sungai Buluh, Nagari Sungai Buluh Selatan, Nagari Sungai Buluh Barat, Nagari Sungai Buluh Timur, Nagari Sungai Buluh Utara. Kecamatan ini memiliki luas 180,39 kilometer persegi. Adapun batas-batas Kecamatan Batang Anai adalah sebagai berikut :

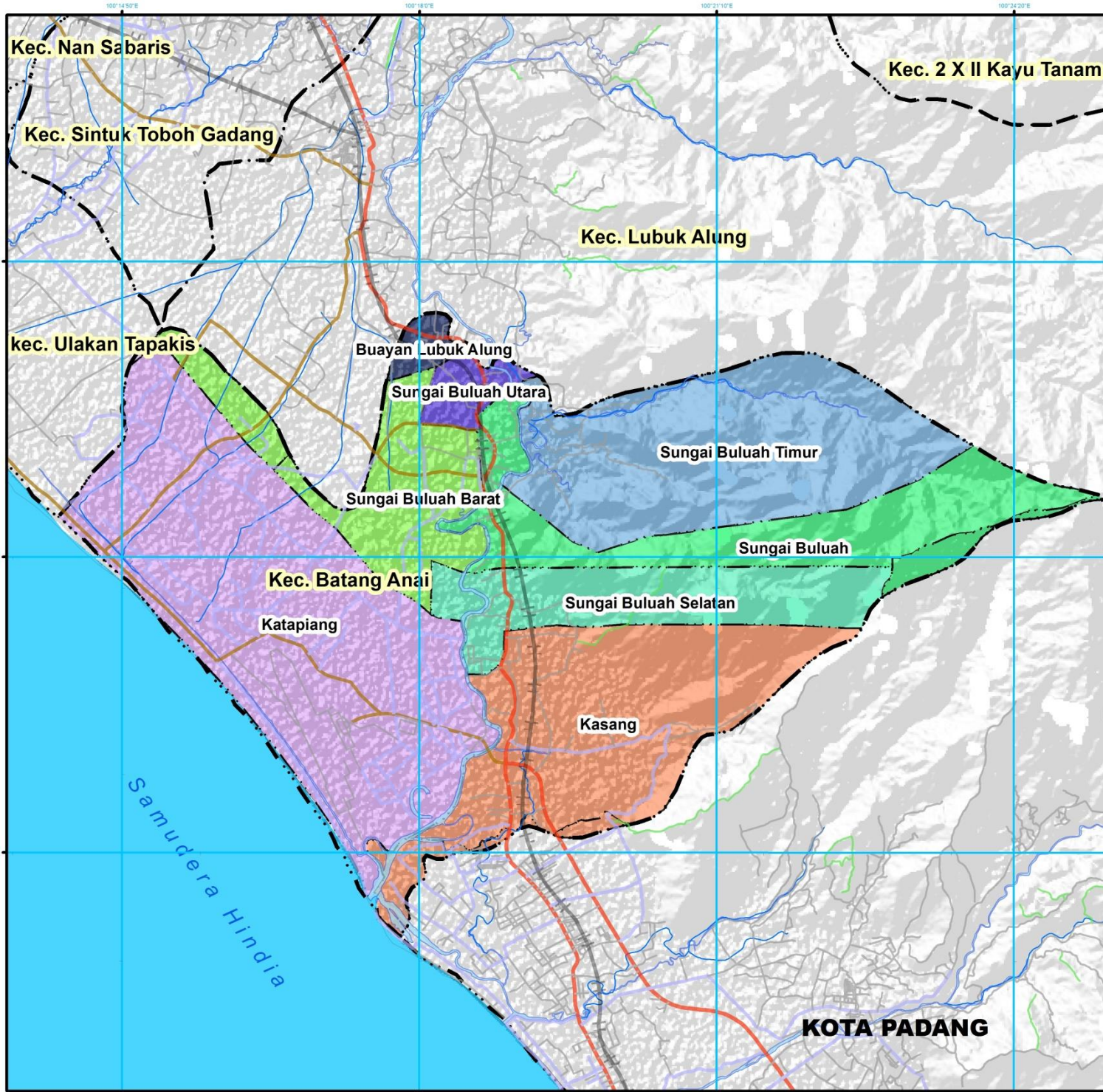
- Sebelah utara : Kecamatan Lubuk Alung
- Sebelah selatan : Kota Padang
- Sebelah timur : Kabupaten Solok.
- Sebelah barat : Samudera Indonesia & Kecamatan Ulakan Tapakis

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Batang Anai

638220

647775

657330



Gambar 1.1

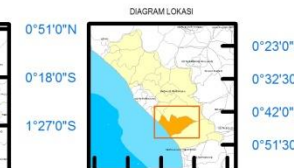
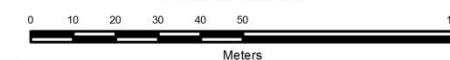
TUGAS AKHIR

POTENSI PENGEMBANGAN ATRAKSI AGROWISATA
NAGARI BUAYAN KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

PETA ADMINISTRASI
KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN



SKALA 1 : 25.000



99°27'0"E 101°45'0"E 100°53'0"E 100°34'0"E

Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem grid : Grid Geografi
Datum horizontal : WGS 1984 - Zone 47S

KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten/Kota
- · - Batas Kecamatan
- · - · - Batas Nagari

Jaringan Jalan

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Rel Kereta Api

Perairan

- Laut
- Sungai

Administrasi Kecamatan Batang Anai

- Nagari Buayan
- Nagari Kasang
- Nagari Katapiang
- Nagari Sungai Buluah
- Nagari Sungai Buluah Barat
- Nagari Sungai Buluah Selatan
- Nagari Sungai Buluah Timur
- Nagari Sungai Buluah Utara

Oleh : Frenedi Aseptia 1610015311023

Pembimbing : Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T.

Sumber Data dan Riwayat Peta

- Peta Administrasi Kabupaten Padang Pariaman, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030
- Spot Citra Padang Pariaman Tahun 2018,
- Hasil Analisis Tahun 2023



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023

638220

647775

657330

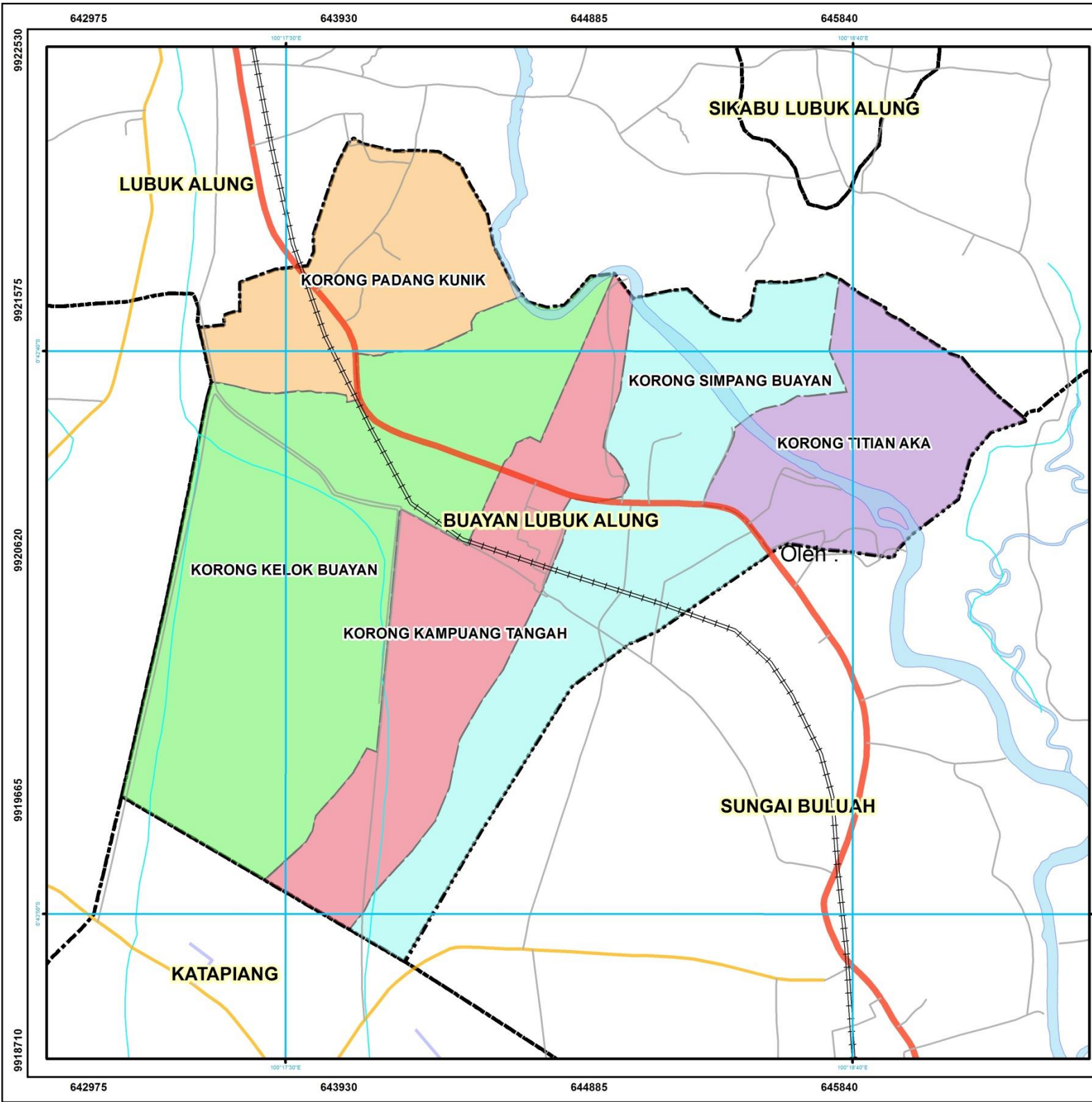
B. Ruang Lingkup Wilayah Mikro

Nagari Buayan yang merupakan salah satu Nagari di Kecamatan Batang Anai. Secara administratif Nagari Buayan memiliki luas wilayah sekitar 535,5

Ha. Adapun batas-batas wilayah Nagari Buayan adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Nagari Lubuk Alung
- Sebelah selatan : Nagari Katapiang
- Sebelah timur : Nagari Sungai Buluah
- Sebelah barat : Nagari Aie Tajun Lubuk Alung

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.2 Peta Administrasi Nagari Buayan dibawah ini:

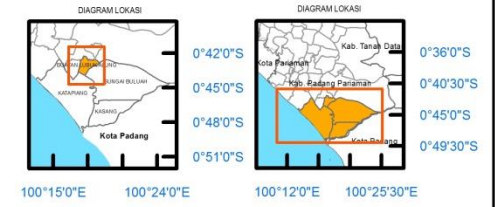
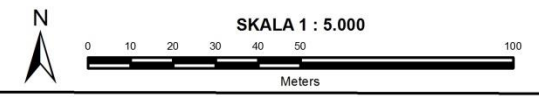


Gambar 1.2

TUGAS AKHIR

POTENSI PENGEMBANGAN ATRAKSI AGROWISATA
NAGARI BUAYAN KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

PETA ADMINISTRASI
NAGARI BUAYAN KECAMATAN BATANG ANAI



Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem gnd : Gnd Gaussini
Datum horizontal : WGS 1984 - Zone 47S

KETERANGAN

- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| Batas Administrasi | Administrasi Nagari |
| --- Batas Kabupaten/Kota | ■ Korong Kampuang Tengah |
| - · - Batas Kecamatan | ■ Korong Kelok Buayan |
| - · - Batas Nagari | ■ Korong Padang Kunik |
| Jaringan Jalan | ■ Korong Simpang Buayan |
| — Jalan Arteri | ■ Korong Titian Aka |
| — Jalan Kolektor | |
| — Jalan Lokal | |
| — Rel Kereta Api | |
| Perairan | |
| — Laut | |
| — Sungai | |

Oleh : Freni Aseptia 1610015311023
Pembimbing : Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T.

Sumber Data dan Riwayat Peta
- Peta Administrasi Kabupaten Padang Pariaman, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030;
- Spot Citra Padang Pariaman Tahun 2018
- Hasil Analisis Tahun 2023



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi dalam penelitian Potensi Pengembangan Atraksi Agrowisata di Nagari Buayan Kecamatan Batang Anai ialah :

1. Mengidentifikasi atraksi agrowisata di Nagari Buayan berdasarkan aktivitas atraksi agrowisata yang dapat dikembangkan untuk menarik wisatawan berkunjung ke Nagari Buayan sebagai wisata agro di Nagari Buayan.
2. Mengidentifikasi potensi aktivitas atraksi wisata yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan dan mengidentifikasi masalah yang menghambat pengembangan atraksi di Nagari Buayan.

1.5 Metodologi

1.5.1 Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian bentuk kualitatif deskriptif guna dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu memperoleh data akurat dalam pengembangan atraksi wisata di Nagari Buayan.

1.5.2 Teknik Pengambilan Data

A. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Menurut Herdiansyah (dalam Hasanah, 2019) observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis. Dengan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk melihat dan mengamati kegiatan-kegiatan dan kondisi Nagari Buayan sebagai Agrowisata secara langsung untuk menjangkau data agar dapat disimpulkan sesuai dengan data yang akan dibutuhkan. Observasi yang dilakukan untuk melihat kondisi eksisting dan potensi Aktivitas atraksi wisata apa saja yang bisa dikembangkan di Nagari Buayan sebagai Agrowisata

b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Teknik wawancara yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan terlebih dahulu narasumber wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa *Stakeholder*, sebagai berikut :

- Wali Nagari/staff : Untuk mengetahui Profil Nagari atau pun hasil Musrenbang dan aktivitas atraksi wisata apa saja yang bisa dikembangkan di Nagari Buayan.
- Niniak Mamak/Budayawan : untuk mengetahui sejarah ataupun kegiatan-kegiatan tradisional yang bisa dijadikan atraksi wisata
- Masyarakat : Untuk mengetahui aktivitas atraksi apa yang bisa dikembangkan di Nagari Buayan, berdasarkan sudut pandang dari masyarakat yang berada didalam lingkungan Nagari Buayan. Kriteria untuk wawancara kepada narasumber peneliti bagi menjadi 3 (tiga) kriteria antara lain, masyarakat pemilik lahan pertanian, masyarakat berprofesi sebagai petani dan masyarakat biasa, atau bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Narasumber Penelitian

No	Sampel	Jumlah (jiwa)
1	Pemerintah Nagari Buayan	1
2	Niniak Mamak/Budayawan	1
3	Masyarakat	
	a. Masyarakat Pemilik Lahan Pertanian	1
	b. Masyarakat Berprofesi Sebagai Petani	1
	c. Masyarakat Biasa	1
Jumlah Total		5

Sumber : Tinjauan Pustaka, 2023

c) Data Dokumentasi

Untuk informasi akurat mengenai keadaan *eksisting* dilapangan, serta data-data pendukung mengenai penelitian ini. Seperti dokumen-dokumen, dan agenda lainnya

Tabel 1.2
Kebutuhan Data Survey Primer dan Sekunder

Data	Survey		Sumber
	Primer	Sekunder	
Profil Nagari		√	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Nagari Buayan
Kondisi Fisik Dasar <ul style="list-style-type: none"> • Letak dan Batas Administrasi Kecamatan • Letak dan Batas Administrasi Nagari • Peta Administrasi Kecamatan dan Nagari • Jenis Tanah • Hidrologi • Klimatologi • Penggunaan Lahan 		√	<ul style="list-style-type: none"> • BAPPEDA Kabupaten Padang Pariaman • Dinas PUPR Kabupaten Padang Pariaman
Kondisi Umum Kawasan	√	√	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara serta observasi di lapangan
Guna Lahan Kawasan		√	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi Lapangan dan Peta Citra Satelit
Atraksi Wisata	√		<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara kepada <i>stakeholder</i> yang telah ditetapkan

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

B. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, Menurut Sugiyono (2010) teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

1.5.3 Analisis Data

A. Metoda Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu pendekatan yang dilakukan berdasarkan sampel yang ditarik peneliti dalam pengembangan atraksi agrowisata. Sebagaimana Pendapat Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor (1975), dimana mereka mengartikan bahwasanya penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang

dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail.

Tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Potensi Fisik Kawasan Agrowisata Nagari Buayan

Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi bentuk fisik dari kawasan studi seperti kelerengan dan topografi, hidrologi, dan penggunaan lahan, yang gunanya untuk mengetahui potensi lahan yang dimiliki di kawasan studi yang digambarkan secara jelas sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan serta menggunakan peta analisis fisik kawasan

2. Analisis Atraksi Agrowisata di Nagari Buayan

Analisis ini dilakukan dengan cara terlebih dahulu mengetahui parameter Atraksi Wisata alam, budaya, dan buatan berdasarkan variabel yang bersumber dari Pendapat Para Ahli/Pakar. Dari variabel tersebut akan diketahui parameter apa saja yang nantinya bisa dijadikan Atraksi Wisata. Setelah menetapkan variabel dan parameter kemudian mengidentifikasi atraksi wisata yang ada di kawasan studi. Kemudian menganalisis atraksi wisata berdasarkan eksisting dan berdasarkan potensi pengembangan. Analisis ini menggunakan skala guttman, apabila memenuhi kriteria atraksi agrowisata bernilai 1 dan apabila tidak memenuhi kriteria atraksi agrowisata bernilai 0. Jika kegiatan tersebut memiliki kriteria lebih banyak berarti kegiatan tersebut layak dijadikan sebagai agrowisata. Setelah itu, kegiatan tersebut dilakukan penilaian secara deskriptif dengan cara menilai antara kondisi Nagari Buayan dengan kriteria penilaian yang diperoleh dari kajian literatur.

Tabel 1.3
Daya Tarik Wisata dan Jenis Aktivitas

No	Daya Tarik Wisata	Jenis Aktivitas
1.	Atraksi Wisata Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Bertani • Aktivitas Jelajah Alam..
2.	Atraksi Wisata Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Seni Tradisional • Aktivitas Budaya Tradisional
3.	Atraksi Wisata Buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Olahraga

Sumber : Telaah Pustaka, 2023

3. Analisis Potensi dan Masalah

Menurut Sugiyono (2012:409-410), potensi adalah segala sesuatu yang menjadi nilai tambah ketika didayagunakan, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi, sehingga disimpulkan bahwa masalah menjadi potensi ketika dapat didayagunakan, atau dengan kata lain analisis potensi dan masalah merupakan gambaran dari potensi penelitian dan permasalahan yang ada di kawasan penelitian. Sehingga dalam pengembangan atraksi wisata lebih mudah karena sudah mengetahui faktor-faktor penghambatnya.

4. Analisis Potensi Pengembangan Atraksi Wisata

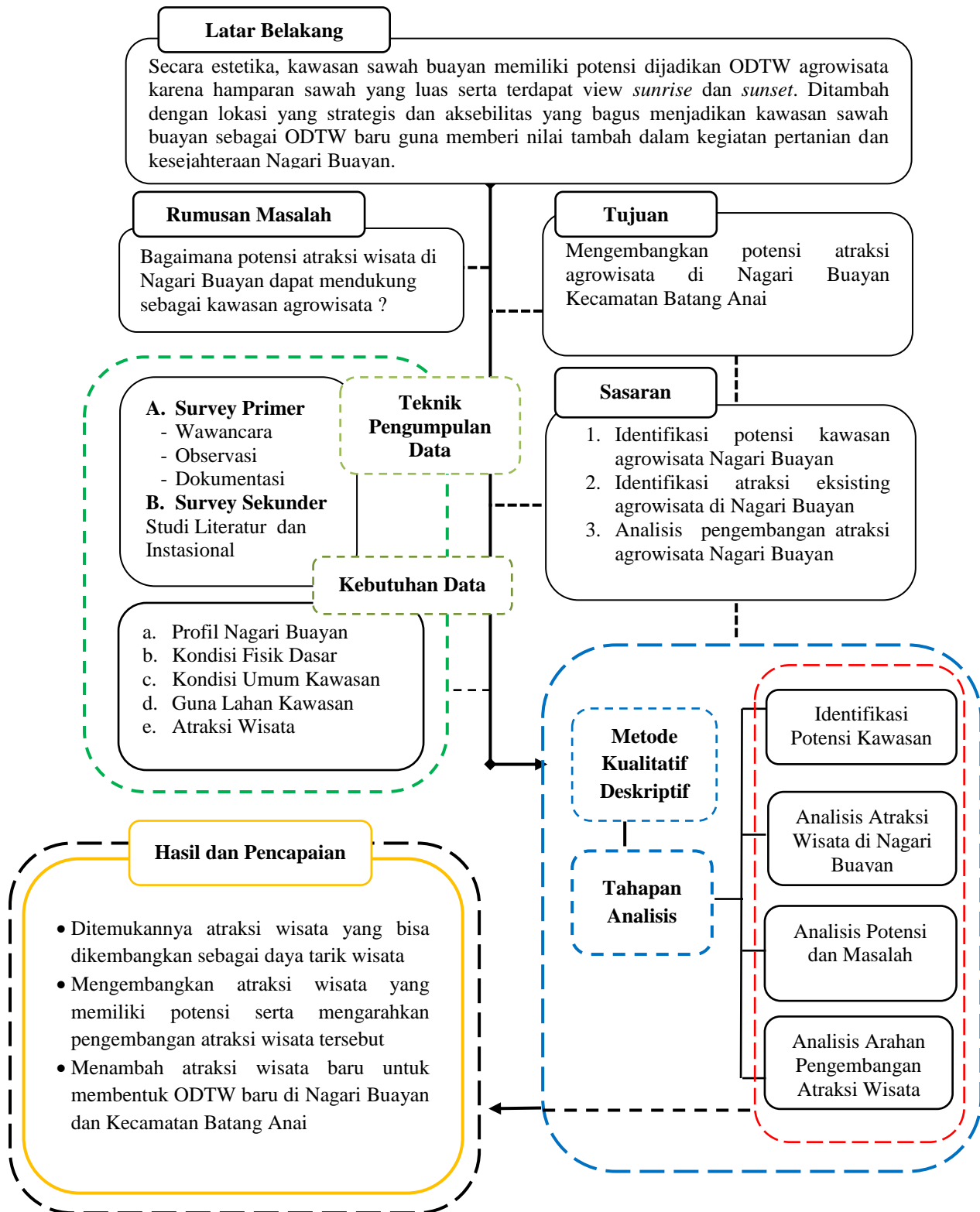
Analisis potensi pengembangan atraksi wisata di Nagari Buayan ini dikerjakan berdasarkan hasil kesimpulan analisis atraksi wisata, kemudian menarasikan berupa pengembangan dengan melihat studi literatur dan studi preseden

1.6 Keluaran

Berdasarkan tujuan dan manfaat yang telah dijelaskan maka keluaran yang diharapkan dalam penelitian ini ialah arahan serta rekomendasi tentang agrowisata di Nagari Buayan serta dapat membantu pemerintah Nagari Buayan untuk mengembangkan potensi Atraksi Agrowisata di Nagari Buayan.

1.7 Kerangka Berpikir

Gambar 1.3 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan tentang penelitian terhadap Potensi Pengembangan Atraksi Agrowisata di Nagari Buayan ini terbagi dalam beberapa bagian, antara lain

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, ruang lingkup serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam melakukan kajian atau penelitian tentang Potensi Atraksi Agrowisata di Nagari Buayan.

BAB III Gambaran Umum

Pada bab ini akan menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Analisis Potensi Pengembangan Atraksi Agrowisata di Nagari Buayan Kecamatan Batang Anai

Bab ini akan menguraikan tentang analisis potensi atraksi agrowisata di Nagari buayan yang berdasarkan kondisi fisik dan daya tarik wisata, serta menguraikan tentang analisis potensi pengembangan agrowisata

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini akan menyimpulkan hasil dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan kemudian menyampaikan saran atas hasil temuan dilapangan.